



Altara & Alkid Ditutup

JOGJA-Alun-Alun Utara (Altara) dan Selatan (Alkid) bakal ditutup saat pergantian tahun atau pada 31 Desember 2021 hingga 1 Januari 2022.

Jumali, Lajeng Padmaratri, & Yosef Leon
 redaksi@harianjogja.com

Penutupan ini dilakukan menindaklanjuti Inmendagri No.66/2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 pada saat Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022. Beleid ini menginstruksikan agar semua alun-alun ditutup pada 31 Desember 2021 sampai dengan 1 Januari 2022.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY akan menempatkan personelnya di Alun-Alun Utara dan Selatan saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Selain menempatkan personel, Satpol PP akan membubarkan dan meminta pengunjung di kedua kawasan tersebut untuk pergi dari kawasan tersebut.

"Kami tempatkan personel baik di Alun-Alun Selatan dan Alun-Alun Utara. Nanti pengunjung yang nekat datang kami minta putar balik. Kami juga akan sosialisasikan kepada pedagang di sekitar terkait dengan penutupan alun-alun," kata Kepala Satpol PP DIY, Novlar Rahmad, Minggu (12/12).

Lebih lanjut Novlar mengungkapkan, saat ini telah menyiapkan sebanyak 598 personel untuk pengamanan libur

▶ **Satpol PP DIY akan menempatkan personelnya di Alun-Alun Utara dan Selatan saat libur Natal dan Tahun Baru.**

▶ **Pedagang kawasan Alun-Alun Utara Jogja mengaku belum menerima informasi penutupan.**

Nataru. Jumlah itu terdiri dari 250 personel yang akan *mobile* mengawasi penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Sedangkan sisanya, akan ditempatkan di "objek wisata.

"Nanti kami bagi dalam enam regu. Semua bergabung dengan TNI dan Polri serta Dinas Perhubungan," katanya.

Dari enam regu yang dipersiapkan, tiga regu akan bertugas di tiga lokasi perbatasan yakni Prambanan, Tempel di Sleman, dan Temon di Kulonprogo. "Nanti di sana [perbatasan] akan ada pemeriksaan acak syarat perjalanan yakni wajib vaksin dosis satu dan dua dan tes antigen. Pemeriksaan dilakukan secara acak."

▶ Halaman 10

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

yakarta,
 Kepala
 Ttd

le. Trihastono, S.Sos. MM

Altara &...

"Dishub akan menyiapkan personel dari puskesmas untuk tetap memeriksa. Jika ditemukan antigen dan vaksin kedua," ujarnya.

Sedangkan untuk wisatawan di Malioboro, Noviar menyatakan tetap memeriksa. Jika ditemukan wisatawan belum divaksin dosis kedua dan tidak membawa *swab* antigen, akan diminta meninggalkan kawasan Malioboro. "Dan ini sifatnya acak," ujar Noviar.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto, masih memberlakukan penerapan aplikasi *Sugeng Rawuh* bagi wisatawan yang masuk ke kawasan Malioboro.

Selain itu, petugas Jogoboro dan lainnya juga memantau aktivitas wisatawan yang berkunjung ke area itu untuk sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan.

Tolak Penutupan

Perwakilan pedagang kawasan Alun-Alun Utara Jogja, Denta Julian, menuturkan hingga saat ini belum menerima informasi terkait dengan penutupan kawasan tersebut.

Sebab, sepengetahuan

komunitas pedagang di sana, kebijakan kenaikan level PPKM pada pengujung akhir 2021 dibatalkan.

"Setahu teman-teman pedagang dengan adanya pembatalan rencana kenaikan level PPKM di akhir tahun ini, rencana aktivitas pedagang yang berjualan akan kembali normal," ujar Denta kepada *Harian Jogja*, Minggu malam.

Menanggapi rencana kebijakan penutupan kawasan alun-alun, ia berharap Satpol PP DIY tidak melakukan kebijakan tersebut secara sepihak. Sebab, momen liburan akhir tahun ini sangat dinantikan oleh banyak pelaku usaha kecil di kawasan Gumaton (Tugu, Malioboro, Kraton) terutama Alun-Alun Utara. Ia mengklaim selama PPKM ini kawasan tersebut paling taat atas aturan yang berlaku.

Keluhkan Kemacetan

Sementara itu, warga mengeluhkan kawasan Titik Nol Kilometer yang acap kali macet saat memasuki akhir pekan.

Dodi Kurniadi, 27, warga Wirobrajan mengaku kerap

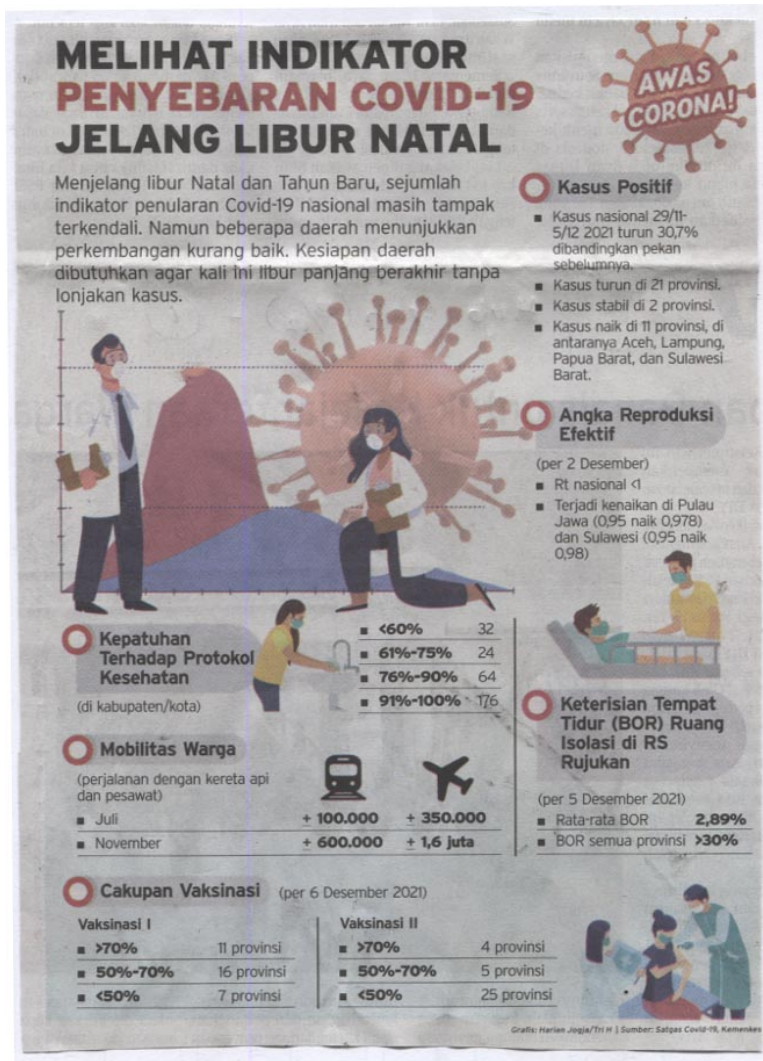
terjebak macet di kawasan tersebut. Lokasinya bekerja di area Gedongkuning mengharuskan untuk melintas di sepanjang jalur utama melewati Jalan K.H A. Dahlan menuju ke Jalan Sultan Agung.

"Setiap jam 10-an [pagi] atau sore mau pulang [kerja] selalu macet," kata Dodi, Minggu.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengakui bahwa area tersebut kerap dipadati oleh kendaraan. Agus menyebut telah memberlakukan skema arus di kawasan tersebut. Ditambah lagi dengan aturan skema satu pintu masuk bagi bus wisata, sehingga dia mengklaim bahwa tidak ada lagi bus yang melewati tengah kota kecuali untuk menuju ke lokasi parkir.

Agus mengklaim bahwa, jumlah kendaraan wisata yang masuk ke Kota Jogja juga menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pada Desember ini kebanyakan wisatawan berpelesir dengan menggunakan kendaraan pribadi untuk masuk ke wilayah setempat. (*Sugeng*

Pranyoto)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005